BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan dengan menggunakan analisis pada data numerical atau angka dan kemudian diolah dengan menggunakan metode statistika.

Berdasarkan karakteristik masalah yang ada, jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian korelasional, bertujuan untuk melihat dan menyelidiki sejauh mana variable satu berkaitan dengan variable yang satunya, berdasarkan koefisien korelasi.

3.2. Identifikasi Variabel

Identifikasi variable merupakan langkah-langkah penetapan variable utama dalam penelitian dan penentuan fungsi masing-masingnya. Variable yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variable Tergantung : Sikap terhadap Seks Bebas

Variable Bebas : Pola Asuh Permisif

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan pengertian terkait dengan data yang dikumpulkan dan serta menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengumpulan data dalam suatu penelitian (Azwar, 2017).

a. Sikap terhadap seks bebas

Sikap terhadap seks bebas pada remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju masa remaja yang memiliki kecenderungan untuk bertindak

terhadap seks bebas dengan didasari oleh pandangan, perasaan dan keyakinannya, serta adanya dorongan sikap positif dan sikap negatif pada remaja pada hal seksual. Hal tersebut yang menyebabkan sikap remaja terhadap seks bebas dapat berbeda-beda dengan yang lainnya meskipun itu dengan objek yang sama. Skala sikap terhadap seks bebas diungkap berdasarkan aspek-aspek, yakni : aspek kognisi, aspek afeksi, aspek konasi. Semakin tinggi skor skala yang diperoleh maka akan semakin tinggi frekuensinya. Begitu pula dengan sebaliknya.

b. Pola Asuh Permisif Orang Tua

Pola asuh permisif yaitu upaya orang tua untuk berperilaku dengan cara tidak memberikan hukuman, menerima dan menyetujui einginan dan tindakan anak. Mereka sedikit menuntut tanggung jawab dan disiplin dalam keluarga. Orang tua memungkinkan anak untuk mengatur kegiatannya sendiri sebanyak mungkin, tidak mengontrol anak dan tidak mendorong anak untuk memenuhi standar yang ditentukan oleh orang tua. Skala ini akan disusun berdasarkan aspek-aspek pola asuh permisif yaitu kontrol terhadap anak kurang, tuntutan kedewasaan, komunikasi anak dengan orang tua dan kasih sayang. Dari aspek-aspek tersebut kemudian disusun pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan pola asuh permisif. Semakin tinggi skor skala yang diperoleh maka akan semakin tinggi frekuensinya. Begitu pula dengan sebaliknya.

3.4. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut (Sugiyono, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI berjumlah 50 siswa-siswi SMA X di Semarang. Ciri-ciri populasi dari subjek yaitu :

1. Siswa-siswinya memiliki orang tua yang sibuk dalam pekerjaannya
2. Pada kelas XI dimana siswa-siswi mempunyai masa gejolak terhadap seks bebas
3. Telah terjadinya seks bebas
4. Adanya perbuatan penyebaran foto yang tidak seharusnya

3.5. Metode Pengumpulan Data

a. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk penelitian dalam mengumpulkan data yaitu menggunakan skala. Menurut Azwar (2017) dimana skala berisikan tentang pertanyaan yang sesuai dengan aspek-aspek maupun indikator keperilakuan yang digunakan untuk mengukur keadaan diri subjek. Berdasarkan dari jawaban subjek, peneliti mengambil kesimpulan mengenai subjek.

Skala pada penelitian ini akan dibuat dengan dua variasi item (pertanyaan), yaitu item *favourable* dan item *unfavourable*. Menurut Azwar (2017), item *favourable* item yang dimana isinya mendukung, memihak atau menunjukan ciri-cirinya adanya atribut yang akan diukur, sedangkan item *unfavourable* adalah item yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang akan diukur. Sistem penilaian skala menggunakan format skala dengan empat kategori respon, dimana subjek diminta untuk memilih salah satu diantara empat kemungkinan jawaban yang sudah sediakan, meliputi Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (TST).

Skor yang digunakan untuk pernyataan favorable yaitu : Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4, Sesuai (S) diberi skor 3, Tidak Sesuai (STS) diberi skor 2 dan

Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Sedangkan skor untuk pernyataan *unfavorable* yaitu : Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1, Sesuai (S) diberi skor 2, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 3, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 4.

1. Blueprint dan cara penilaian

Penelitian ini mengumpulkan dua jenis skala, yaitu :

a. Skala Pola Asuh Permisif

Skala pola asuh permisif diungkap menggunakan skala pola asuh berdasarkan aspek-aspek yaitu: kontrol terhadap anak kurang, pengabaian keputusan, tua bersifat bodoh, pendidikan bersifat bebas.

Table 3.1 Blueprint Skala Pola Asuh Permisif orang tua

Aspek	favorable	Unfavourable	Jumlah
Kontrol	4	4	8
Tuntutan kedewasaan	4	4	8
Komunikasi anak dengan orang tua	4	4	8
Kasih sayang	4	4	8
Jumlah	**16**	**16**	**32**

a. Skala Sikap terhadap Seks Bebas

Skala ini disusun berdasarkan komponen-komponen sikap terhadap seks bebas yaitu: kognitif, afektif dan konatif.

Tabel 3.2 Blueprint Skala Sikap terhadap Seks Bebas

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Kognitif	4	4	8
Afektif	4	4	8
Konatif	4	4	8
jumlah	**12**	**12**	**24**

3.6. Uji Coba Alat Ukur

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan alat ukut untuk dapat melakukan fungsi ukurnya dalam penelitian. Dalam uji validasi dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dan dikoreksi dengan teknik *part whole*.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah ketepatan atau konsisten suatu ukuran atau alat ukur. Teknik yang akan digunakan untuk menguji reabilitas dalam penelitian ini adalah teknik *Alpha Cronbach*.

3.7. Metode Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode atau teknik analisis korelasi *product moment*. Metode analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu computer SPSS 20.0. Penggunaan metode dan teknik analisis tersebut karena mengacu pada suatu hipotesis yang akan diuji untuk membuktikan adanya korelasi antara sikap terhadap seks bebas dengan pola asuh permisif orang tua pada remaja. Sehingga semakin tingginya koefisien korelasi negatif antara item dari variable pengukuran dengan skor tes, maka semakin tinggi konsistensi antara item tersebut.